

**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DAN PETANI KELAPA
SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

KGS. M. HIDAYATULLAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

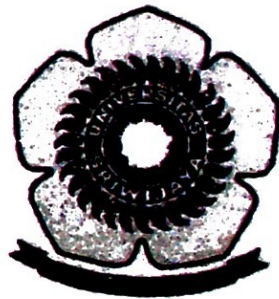


**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DAN PETANI KELAPA
SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

S.
338.170.7.
Kgs
a
2012
Ci-130758.

Oleh

KGS. M. HIDAYATULLAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

KGS. M. HIDAYATULLAH. Comparative Analysis Of Production And Income Between Plasma Palm Oil Farmer And Self-supporting Palm Oil Farmer In Sumber Rezeki Village Sungai Lilin Subdistrict Musi Banyuasin District (supervised by **M. YAMIN HASAN** and **MARWAN SUPRI**).

The purposes of this research were to (1) analyze the difference level of plasma palm oil farmer's productivity and non plasma palm oil farmer's productivity (2) compare the difference level of plasma palm oil farmer's income dan Self-supporting palm oil farmer's income. This research was executed in Sumber Rezeki village Sungai Lilin Subdistrict Musi Banyuasin District.

The research method that used was of survey, by collecting primary data and secondary data. Method analysis that used was statistic parametric, That will be processed by using computer program aid of SPSS.

The result of the research showed that productivity of plasma palm oil farmer is higher than Self-supporting palm oil farmer. The difference of productivity about 3.463,3 kilogram. And income of plasma palm oil farmer higher than Self-supporting palm oil farmer. The difference of income about Rp. 11.378.443,01,- per year.

RINGKASAN

KGS. M .HIDAYATULLAH. Analisis Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **M. YAMIN HASAN** dan **MARWAN SUPRI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisa tingkat perbedaan produktivitas petani kelapa sawit plasma dan petani kelapa sawit swadaya. (2) Membandingkan perbedaan tingkat pendapatan petani kelapa sawit plasma dan petani kelapa sawit swadaya dari kebun kelapa sawit yang dikelola.

Penelitian dilakukan di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah statistik parametrik yang akan diproses menggunakan program komputerisasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbedaan produktivitas petani kelapa sawit plasma lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas petani kelapa sawit swadaya. Selisih produktivitas tersebut yaitu sebesar 3.463,3 kg per tahun. Perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani kelapa sawit plasma lebih tinggi dibandingkan petani kelapa sawit swadaya. Dengan perbedaan sebesar Rp. 11.378.443,01 per tahun.

**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DAN PETANI KELAPA
SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

KGS. M. HIDAYATULLAH

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi

**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT PLASMA DAN PETANI KELAPA
SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI
KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

KGS. M. HIDAYATULLAH

05053104037

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapat gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, Juli 2012

Fakultas Pertanian

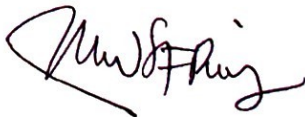
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I,



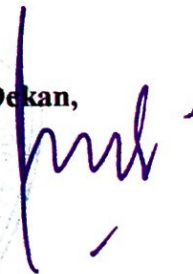
Dr. Ir. M. Yamin Hasan, MP

Pembimbing II,



Dr. Ir. Marwan Sufri, M. Si.

Dekan,



✶ Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul "Analisis Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Petani Kelapa sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Oleh Kgs M hidayatullah NIM. 05053104037 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 11 Juli 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Dwi Wulan Sari, SP, M.S. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP.19620510 198803 1002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP.19540204 198010 2001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2012

Yang membuat pernyataan

Kgs. M. Hidayatullah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 05 Januari 1987, merupakan putra ke empat dari tujuh bersaudara dari pasangan bernama Alm Kgs. H. M. Husin Akib dan Nyayu Aisyah.

Pendidikan sekolah dasar di selesaikan di SD Negeri 4 Palembang pada tahun 1999, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Palembang pada tahun 2002 dan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri di Sembawa pada tahun 2005.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan yang berjudul “Perbandingan Hasil Proses Pembuatan abon Ikan (sambalengkung) Dengan Menggunakan Ikan Gabus dan Ikan Lele di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dibawah bimbingan Dr.Ir.M.Yamin Hasan, M.P.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan baik. Laporan Skripsi yang berjudul “ Analisis Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sumber Rezeki Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin“. Sholawat teriring salam tak lupa kepada suri tauladan bagi umat manusia, Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, berkat ridho dan karunia-Nyalah penulis dapat merasakan nafas kehidupan hingga saat ini.
2. Keluarga besar penulis, ayahanda tercinta Alm Kgs. H. M. Husin Akib, Ibunda tersayang Nyanyu Aiysah yang telah membuat penulis ada di dunia ini.
3. Saudara-saudari ku, Nyanyu Fadila,SKM dan Juprianto,SKM, M Ibrahim,SP dan Sastitesi,SH, Yunita, ST dan Andi Kiranda ST, Armina Fariani, SP, Taufiq, dan Ani Murdiana, serta Ponakan-ponakan yang lucu yang membuat hari-hari penulis selalu ceria.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, MP selaku dosen Pembimbing Skripsi I, dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

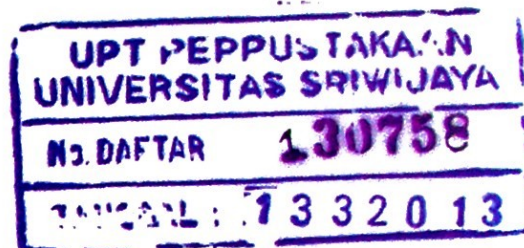
5. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. yang telah bersedia menjadi komisi penguji.
6. Program I-MHERE yang telah ikut membantu dalam program penelitian ini.
7. Keluarga mas dwi ahmad, kak daud, serta masyarakat di Desa Sumber Rezeki yang telah menerima kami dengan hangat dan untuk kerjasamanya.
8. Sahabat-sahabat terbaik Madon, Harry, Jimi, Vera, Elin, Rima. dan seluruh anak PSA'05 terima kasih buat keceriaan dan kebersamaan kalian.
9. Keluarga Bapak Syafriat, Bu Galuh, David, Veni, Yesi, Yang telah banyak membantu penulis.
10. Buat Dini, yang selalu memotivasi penulis untuk selalu semangat dalam menjalani kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam membantu penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Indralaya, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Umum Pustaka	7
1. Konsepsi Kebun Kelapa Sawit	7
2. Konsepsi Peranan Koperasi Unit Desa	7
3. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi	9
4. Dampak Kemitraan Terhadap Biaya Produksi dan Pendapatan	13
B. Model Pendekatan	14
C. Hipotesis	16
D. Batasan Operasional	17

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu	20
B. Metode Penelitian	20
C. Metode Penarikan Contoh	20
D. Metode Pengumpulan Data	21

Halaman

E. Metode Pengolahan Data	21
---------------------------------	----

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Desa Sumber Rejeki	25
1. Lokasi dan Batas Wilayah	25
2. Letak Geografis dan Topografi	26
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	26
4. Kelembagaan	27
5. Koperasi Produsen Kelapa Sawit	28
B. Karakteristik Petani Contoh	30
1. Umur Petani Contoh	30
2. Anggota Keluarga Petani Contoh	31
3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	32
4. Asal Daerah Petani Contoh	34
5. Luasan Lahan Petani Contoh	34

C. Produktivitas Petani Kelapa Sawit	35
D. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit	38
1. Biaya Produksi	38
2. Penerimaan	41
3. Pendapatam Usahatani Kelapa Sawit.....	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Dan Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008	3
2. Rekapitulasi harga rata-rata CPO, TBS, dan indeks K di Provinsi Sumatera Selatan 2008	4
3. Kerangka Penarikan Contoh Penelitian Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	21
4. Topografi Desa Sumber Rezeki	26
5. Jumlah Penduduk Menurut Usia	27
6. Klasifikasi Umur Petani Kelapa Sawit Plasma dan Petani Kelapa Sawit Swadaya	30
7. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	32
8. Keadaan Petani Contoh Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2010	33
9. Jumlah Petani Berdasarkan Asal Daerah.....	34
10. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Luas lahan.....	35
11. Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki	36
12. Hasil Analisis Uji Keragaman Produktivitas sawit	37
13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	39
14. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Plasma dan Petani Swadaya.....	40
15. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Sawit Petani Plasma dan Swadaya	41

	Halaman
16. Rata-rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Petani Plasma Dan Swadaya	42
17. Rata-rata Pendapatan Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	43
18. Hasil Analisis Uji Keragaman Pendapatan sawit	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin	52
2. Identitas Petani Kelapa Sawit Plasma.....	53
3. Identitas Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	54
4. Harga Jual TBS Periode Juli 2009- Juni 2010	55
5. Biaya Pestisida Petani Plasma	56
6. Biaya Pestisida Petani Swadaya.....	57
7. Biaya Lain-lain Petani Plasma.....	58
8. Biaya lain-lain Petani Swadaya	59
9. Biaya Produksi Petani Plasma	60
10. Biaya Produksi Petani Swadaya.....	61
11. Pendapatan Usahatani Sawit Petani Plasma	62
12. Pendapatan Usahatani Sawit Petani Swadaya.....	63
13. Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit.....	66
14. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma.....	67
15. Penerimaan Usahtani Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	68
16. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Plasma.....	69
17. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	70

	Halaman
18. Penggunaan Pupuk Pada Petani Plasma	71
19. Penggunaan Pupuk Pada Petani Swadaya	72
20. Biaya Potongan (<i>Fee</i>) Petani Plasma.....	73
21. Biaya Potongan (<i>Fee</i>) Petani Swadaya	74
22. Biaya Penyusutan Alat Petani Plasma	75
23. Biaya Penyusutan Alat Petani Swadaya	76
24. Biaya Variabel Petani Plasma	77
25. Biaya Variabel Petani Swadaya	78
26. Hasil Uji Dua Nilai Tengah Perbedaan Produktivitas	81
27. Hasil Uji Dua Nilai Tengah Perbedaan Pendapatan	82

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumsi minyak sawit (CPO) dunia dari tahun ke tahun terus menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan akan permintaan CPO dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir, rata-rata tumbuh sebesar 9,92%. China dengan Indonesia merupakan negara yang paling banyak menyerap CPO dunia. Selain itu negara Uni Eropa juga termasuk konsumen besar pengonsumsi CPO di dunia (Tryfino, 2006).

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor unggulan Indonesia dan kontribusinya terhadap ekspor non migas nasional cukup besar. Dalam enam tahun terakhir rata-rata share per tahun adalah 6,17% dan setiap tahun cenderung terus mengalami peningkatan. Ekspor CPO Indonesia setiap tahunnya juga menunjukkan tren meningkat dengan rata-rata peningkatan adalah 12,97% (Tryfino, 2006).

Subsektor perkebunan memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan di Indonesia jika pelaku di dalamnya dapat saling bekerjasama. Akan tetapi dalam perkembangan usaha saat ini baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar tumbuh dalam kondisi yang sangat berbeda. Perkebunan besar memiliki kemampuan teknologi, manajemen, pasar dan sosial ekonomi, sedang perkebunan rakyat mempunyai karakteristik produktivitas yang rendah tidak memiliki akses pasar, usahatani yang kecil dan terpencar serta kondisi sosial ekonomi yang lemah. Oleh karena itu usaha agribisnis *on-farm* yang umumnya masih lemah diperlukan pembinaan penyertaan kelompok agar mampu bekerja sejajar dengan usaha skala besar melalui pelaksanaan kegiatan pemberdayaan mulai

dari tingkat petani, kelompok tani, koperasi sampai perusahaan besar dengan cara kemitraan usaha (Antara, 2007).

Salah satu sektor perkebunan yang menerapkan pola kemitraan dalam pengelolaannya adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang dewasa ini sangat diminati untuk dikelola atau ditanam, baik oleh pihak BUMN, perkebunan swasta nasional dan asing, maupun petani (perkebunan rakyat). Daya tarik penanaman sawit terletak pada keuntungan yang berlimpah karena kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustri. Sebelumnya, sumber minyak nabati di Indonesia adalah minyak goreng. (Notowijoyo, 2008).

Sebagian besar lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia terletak di Pulau Sumatera (69%) disusul Pulau Kalimantan (26%). Dengan adanya rencana pemerintah membangun 850 km perkebunan kelapa sawit di sepanjang perbatasan Indonesia dan Malaysia di Pulau Kalimantan maka pada tahun 2020 diprediksikan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia akan menjadi 9 juta ha sehingga share lahan kelapa sawit di Kalimantan naik menjadi 35% sebaliknya Sumatera turun menjadi 56% (Notowijoyo, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil tanaman sawit yang cukup besar jumlah luas arealnya. Dari Tabel 1. dapat dilihat ada sepuluh Kabupaten wilayah Sumatera Selatan yang memproduksi perkebunan tanaman kelapa sawit. Kabupaten Musi Banyuasin menempati posisi pertama dengan luas areal 141.926,81 hektar perkebunan kelapa sawit dan produktivitas TBS inti dan plasma sebesar 1.262.896,00 ton dan 468.775,00 ton.

Tabel 1. Luas areal dan produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi TBS (ton)	
			Inti	Plasma
1	Musi Rawas	94.929,91	1.104.507,00	497.301,00
2	Lahat	40.900,37	536.843,00	171.581,00
3	Empat Lawang	-	-	-
4	OKU	38.801,69	210.020,00	342.839,00
5	OKU Timur	25.843,00	146.591,00	163.370,00
6	Muara Enim	63.592,53	539.716,00	267.512,00
7	Banyuasin	93.69,00	775.128,00	150.416,00
8	Musi Banyuasin	141.926,81	1.262.896,00	468.775,00
9	OKI	99.368,87	562.037,00	832.286,00
10	Ogan Ilir	6.825,00	110.500,00	-

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008.

Dalam perkembangan hubungan kemitraan antara perusahaan inti dan plasma tidak selalu berjalan lancar yang pada akhirnya petani plasma yang dirugikan. Masalah-masalah yang sering terjadi seperti (a) posisi tawar petani yang rendah. Seperti dalam hal distribusi sarana produksi, termasuk permodalan petani dalam bentuk kredit, sehingga terjadi monopoli sarana produksi. Untuk pemasaran hasil petani plasma (TBS) terjadi praktik monopsoni, dimana perusahaan inti hanya menjadi pembeli satu-satunya. (c) produk agribisnis sangat rentan terhadap fluktuasi harga. Dari hal ini, sebenarnya petani plasma terpengaruh secara langsung dalam perdagangan internasional. Ketika fluktuasi harga tidak menguntungkan, petani plasma akan mengalami kondisi sulit karena tidak memiliki produk yang lainnya. (WALHI Sulawesi Tenggara, 2005).

Pengaruh langsung dari krisis global luar negeri terhadap harga TBS dan CPO sempat menurunkan harga di tingkat petani sehingga pendapatan petani menurun. Untuk mengetahui berapa besar harga CPO, dan TBS provinsi Sumatera Selatan di tingkat petani pada tahun 2008 dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi harga rata-rata CPO, TBS, dan indeks K di Provinsi Sumatera Selatan, 2008.

No	Bulan	Harga Rata-rata	%	Harga Rata-rata	%	Rata-rata Indeks K
		CPO (Rp)	Perubahan	TBS (Rp)	Perubahan	Aktual
1	Januari	7340,46	-	1499,65	-	85,87
2	Febuari	7950,88	8,32	1628,74	8,60	85,84
3	Maret	8337,55	4,86	1725,98	5,97	85,52
4	April	8302,69	0,42	1711,14	0,86	85,61
5	Mei	8532,59	2,77	1764,83	3,14	85,63
6	Juni	9395,68	10,11	1927,01	9,19	85,91
7	Juli	8326,80	11,38	1688,29	12,39	85,29
8	Agustus	7571,49	9,07	1499,04	11,21	83,59
9	September	6018,99	20,50	1191,20	20,54	81,59
10	Oktober	5077,85	15,64	996,94	16,39	81,51
11	November	3990,93	21,40	762,11	23,56	81,37
12	Desember	4738,74	18,74	905,24	18,78	81,72

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008

Permasalahan dalam rendahnya pendapatan petani sawit salah satunya dapat diatasi dengan sistem *Corporate Farming* (CF), di jelaskan bahwa CF merupakan bentuk kerjasama agribisnis melalui perwujudan konsolidasi perusahaan lahan sehamparan dengan tetap menjamin kepemilikan masing-masing petani. Dengan konsep CF ini, lahan-lahan pertanian yang kecil dikonsolidasikan menjadi perusahaan lahan sehamparan 100-150 hektar. Keuntungan akan didasarkan kepada besarnya saham setiap petani. Sedangkan besarnya saham ditentukan oleh besarnya lahan yang dimiliki petani. Sebagai pengelola, dipilih seorang farm manager dari

kelompok tani yang merupakan petani andalan di tempat tersebut. Jenis komoditas yang akan ditanam pun dimusyawarahkan di antara peserta CF (Ngadi, 2004).

Selanjutnya dalam menunjang keberhasilan pengembangan sistem CF diperlukan lembaga penunjang salah satunya koperasi. Koperasi dalam hal ini dapat berfungsi sebagai salah satu wadah yang membantu petani sawit dalam pengolahan kebun kelapa sawitnya seperti dalam penyaluran kredit, penyaluran sarana produksi, mengkoordinir hasil kebun kelapa sawit petani dan menyalurkannya ke perusahaan inti sehingga diharapkan pengolaan kebun kelapa sawit bisa lebih efisien dibandingkan petani yang tidak ikut koperasi.

Di Kabupaten Musi Banyuasin terdapat KUD yang membantu petani sawit yaitu Koperasi Produsen Kelapa Sawit Suka Rezeki dengan sistem seperti *Corporate Farming*. Koperasi ini tidak hanya berperan sebagai salah satu wadah yang menaungi dan mengawasi petani sawit namun juga berperan langsung dalam pengelolaan kebun kelapa sawit rakyat yang menjadi anggotanya. Dalam hal ini koperasi berkewajiban untuk mengelola operasional perkebunan baik dalam panen, pemeliharaan, maupun penentuan tenaga kerjanya. Petani Plasma akan memperoleh pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional termasuk *management fee* (biaya manajemen) dan biaya-biaya lainnya. Dengan model pengelolaan kebun kelapa sawit rakyat diserahkan sepenuhnya kepada koperasi tentunya diharapkan petani plasma dapat melaksanakan usaha lain sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan dari sumber lain selain dari kebun kelapa sawit. Selain itu dengan pengelolaan secara bersama yang dilakukan oleh koperasi diharapkan lebih efisien dibandingkan dengan pengelolaan kebun kelapa sawit secara mandiri atau swadaya.

Dari uraian diatas, sangat menarik untuk diteliti mengenai produktivitas petani kelapa sawit dengan pengelolaan kelapa sawit melalui plasma dan swadaya, besarnya pendapatan petani dari kelapa sawit dan pendapatan dari sumber lain yang dapat diperoleh petani serta manfaat dan kendala yang dihadapi petani dalam proses kerjasama tersebut akan dibandingkan dengan kebun kelapa sawit yang dikelola secara swadaya oleh petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar perbedaan produktivitas petani kelapa sawit dengan pengelolaan kebun kelapa sawit yang dikelola petani plasma dan swadaya ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan petani dari kebun kelapa sawit antara kebun kelapa sawit yang dikelola petani plasma dan swadaya?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisa tingkat perbedaan produktivitas petani kelapa sawit dengan pengelolaan kebun kelapa sawit yang dikelola petani plasma dan swadaya.
2. Membandingkan perbedaan tingkat pendapatan petani dari kebun kelapa sawit yang dikelola petani plasma dan swadaya.

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam rangka pelaksanaan kemitraan usaha yang kondusif sesuai dengan persepsi masing-masing pihak yang bermitra serta bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2005. Analisis Perbandingan Kinerja Koperasi Unit Desa Pola Kebun Sawit rakyat dan Perkebunan Inti Rakyat dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tesis. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Anoraga, P. dan D. Sudantoko. 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Antara, M. 2008. Kemitraan Agribisnis.
- Asim, Y. 2001. Kemitraan Usaha dan Pendapatan Usahatani Jagung Petani di Desa Sukananti Ogan Komering Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Boediono. 1997. Ekonomi Mikro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1. BDFE UGM. Yogyakarta.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan . 2008. Data Luas Areal Dan Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Djohanputro, B. 2008. Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro. Argya Putra. Jakarta.
- Lingga, P dan Masono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mariska. 2008. Analisis Produktivitas Dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Di Desa Triyoso Kecamatan Belitang I Kabupaten OKU Timur. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (tidak dipublikasikan).
- Ngandi. 2004. Pengelolaan Kelapa Sawit Sistem Communal Di Desa PIR_ADB, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Ekonomi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tryfino. 2006. Potensi Dan Prospek Industri Kelapa Sawit. Riset Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta.
- Tharar, N. 2005. KUD Diambang Kehancuran.

Tim Pengajar Mata Kuliah Statistik Non Parametik. 1995. Bahan Kuliah Statistik Non Paremetrik. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universtas Sriwijaya.

Yusdja, Y, E. Basuno, M. Ariani dan T. B. purwatini. 2004. Analisis Peluang Peningkatan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Petani Melalui Pengelolaan Usahatani Bersama. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.